

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Asrori, M., (2005). *Psikologi remaja: perkembangan peserta didik.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- American Diabetes Association. (2015). *Physical activity is important.* Diakses dari <http://www.diabetes.org/food-and-fitness/fitness/physical-activity-isimportant.html>. Html. Diunduh pada tanggal 25 Maret 2021, pukul 20.30 WIB.
- Angraini, L. (2014). *Hubungan tingkat aktivitas fisik dengan status gizi pada anak usia prasekolah.* Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Apriana, W. (2015). *Hubungan aktivitas fisik dengan kualitas tidur remaja di Yogyakarta.* Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik.* (Edisi revisi) Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyani, N.L & Masluhiya, S.M. (2017). Keterkaitan aktivitas fisik dengan indeks massa tubuh (imt) siswa SD Kota Malang. *Jurnal Care*, Vol .5, No.3.
- Asil, E. (2014). Factors that affect body mass index of adults. *Pakistan Journal of Nutrition*, 13 (5): 255-260.
- Azwar A. (2004). *Tubuh sehat ideal dari segi kesehatan* (online).<http://www.gizi.net> diakses 25 Maret 2021.
- Baumgartner, T.A., Jackson, A.S., & Mahar, M.T. (2007). *Measurement for evaluation in physical education and exercise science.* New York: McGraw Hill.
- Begona & Elena. (2006). *Physical activity and health in children and adolescents.* Madrid, Spain. Ministerio De Sanidad Y Consumo.
- Candrawati, N. (2011). Hubungan tingkat aktivitas fisik dengan indeks massa tubuh (imt) dan lingkar pinggang mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume 6, No.2.
- CDC. (2015). *Physical activity and health.* Retrieved from centers for disease control and prevention: <https://www.cdc.gov/physicalactivity/basics/>

pahealth/index.htm. Diunduh pada tanggal 25 Maret 2019, pukul 20.30 WIB.

Corbin, C. B., & Lindsey, R. (1997). *Concepts of physical fitness with laboratories*. United States of America: Times Mirror Higher Education Group, Inc.

Demsa, S. (2013). Model prediksi indeks massa tubuh remaja berdasarkan riwayat lahir dan status gizi anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Vol. 8 No.1.

Depkes RI. (2015). *Pembinaan Kesehatan Olahraga di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Info Datin.

Dwimaswasti, O. (2015). *Perbedaan aktivitas fisik pada pasien asma terkontrol sebagian dengan tidak terkontrol di RSUD Dr. Moewardi*. Tesis magister, tidak diterbitkan. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

Fitri Y, Mulyani NS, Fitrianingsih E, & Suryana S. (2016). Pengaruh pemberian aktifitas fisik (*aerobic exercise*) terhadap tekanan darah, IMT dan RLPP pada wanita obesitas. *Aceh Nutrition Journal*. Volume 1(2):105-110.

Fitriah.J.N. (2007). *Hubungan asupan zat gizi, aktivitas fisik dengan status gizi pada peserta senam aerobik*. Semarang: Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.

Gary, Thomas, & Misty. (2009). “Smartphone”. Jakarta : Course Technology

Habut, Nurmawan, & Wiryanthini. (2018). Hubungan indeks massa tubuh dan aktivitas fisik terhadap keseimbangan dinamis pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Udayana. *Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia*, Volume 2, Nomor 1.

Irawan, R., Nurharsono, T., Raharjo, A. (2017). Pengembangan produk permainan mikro tenis sebagai alternatif keterbatasan ketersediaan fasilitas lapangan tenis. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, Vol 29, No.2. Universitas Negeri Malang.

Janz, K. F., Lutuchy, E. M., Wenthe, P., & Levy, S. M. (2007). Measuring activity in children and adolescents using self-report: PAQ-C and PAQ-A. *Methodological Advances*, 767.

Julianti, A, Pangastuti, R, & Ulvie, Y. (2015). Hubungan antara obesitas dan

aktivitas fisik dengan tekanan darah pasien hipertensi. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, Volume 5. Nomor 1

Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Indonesia: Balitbangkes.

Kementerian Kesehatan. (2015). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Kementerian Kesehatan RI.

Khomarun, Wahyuni E., Nugroho M. (2013). Pengaruh aktivitas fisik jalan pagi terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi stadium i di Posyandu Lansia Desa Makam Haji. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, Volume 2, Nomor 2, Halaman 41.

Kwon, M., Kim, D.J., Cho, H., & Yang, S. (2013). The smartphone addiction.

Lutan, R. (2002). *Menuju sehat dan bugar*. Jakarta: Depdiknas.

Nurcahyo, F. (2011). Kaitan antara obesitas dan aktivitas fisik. *Medikora*, Vol. VII, No. 1, 87 – 96.

Pradana, A. (2014). Hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan nilai lemak viseral. *Jurnal Media Medika Muda*. Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.

Suryana & Fitri, Y. (2017). Hubungan aktivitas fisik dengan imt dan komposisi lemak tubuh. *Jurnal Action: Aceh Nutrition Journal*. 2(2): 114-119.

Utari.A. (2007). *Hubungan indeks massa tubuh dengan tingkat kesegaran jasmani pada anak usia 12-14 tahun*. Semarang: Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Utomo, H.S. (2014). *Hubungan aktivitas fisik dengan kapasitas memori kerja pada mahasiswa program studi kedokteran Universitas Sebelas Maret*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

WHO. (2015). *Global physical activity questionnaire analysis guide*. Diunduh dari <http://who.int/chp/steps/GPAQ%20Instrument%20and%20Analysis%20Guide%20v2.pdf> pada tanggal 20 Maret 2021, pukul 17.30 WIB